

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi, iklim organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang. Lokasi penelitian berada di Jalan Kapten A. Rivai Blok A No. 1-2, Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh dari pengisian kuisioner sebagai instrument penelitian kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui adanya hubungan tiap variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah dari observasi langsung dan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden yaitu pada karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang.⁴⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan pada Bank BRI Syariah KC Palembang. Dengan jumlah karyawan yang sebanyak 44 orang pada Bank BRI Syariah KC Palembang.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.223

⁴⁶ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm 113-114

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel terutama orang-orang yang dianggap ahli. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴⁷

Berikut ini merupakan kriteria karyawan Bank BRI Syariah Kc Palembang yang akan dijadikan sampel, antara lain :

1. Karyawan yang bekerja di Bank BRI Syariah KC Palembang baik pria maupun wanita
2. Karyawan yang masa kerjanya minimal 1 tahun

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 40 orang dari 44 karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang. Sehingga

⁴⁷ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm 129

kuesioner dibagikan kepada 40 karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner pada karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁸

Pada penelitian ini kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Pertanyaan pada angket dibuat dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142

instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.⁴⁹ yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rician sebagai berikut :

Tabel 2.2

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Variabel-Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, hlm.168

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi atau tesis bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.48

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah Kompensasi, Iklim Organisasi, dan Kepuasan Kerja.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau Dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitiannya ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruksi dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruksi atau variabel tersebut.⁵¹

⁵¹ Muhammad, Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 152

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kompensasi	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. (Handoko, 1992)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Premi 6. Pengobatan 7. Asuransi 	Likert
2.	Iklm Organisasi	Menurut David dan Newstorm, iklim organisasi adalah yang menyangkut semua lingkungan yang ada atau yang menghadapi oleh manusia didalam suatu organisasi tempat mereka melaksanakan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Identitas 3. Kehangatan 4. Dukungan 5. Konflik 	Likert
3.	Kepuasan Kerja	Menurut Tiffin, kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerja sama antara pimpinan dengan sesama karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan 2. Kemampuan 3. Kejujuran 4. Tingkat gaji 	Likert
4.	Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan adalah hasil kinerja secara kualitas, kuantitas, efektivitas dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efektivitas 4. kemandirian 	Likert

		kemandirian yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.		
--	--	--	--	--

D. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tempat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat diterapkan. Dengan menguji validitas berdasarkan pengalaman, diperoleh nilai *validitas empiris*. Untuk menguji validitas empiris suatu instrumen, maka instrumen harus dicoba pada subjek yang didesain dalam penelitian dan langkah tersebut dapat dikatakan sebagai kegiatan uji coba (*try-out*) instrumen. Metode yang

digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi asntar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kobnsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, dan lebih memperhatikan masalah ketepatan. Hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsusten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.

Uji reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha

(α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsi klasik atas dasar sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁵². Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogorovsmirnov dengan pedoman sebagai berikut :

1. Ho diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) $>$ level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaiknya Ha ditolak.
2. Ho ditolak jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig.

⁵²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Sripsi dan Tesis* (Depok: PT. RajaGrafindo,2014), hlm.181

(2-tailed) < level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaiknya H_a diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁵³ Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, ditersebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedasDasar analisis

⁵³ Gozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 105

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai

dari Tolerance Variabel dan Variante Inflation Factor (VIF).

1) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka ada multikoloniaritas

2) Jika nilai VIF > 10 maka ada multikoloniaritas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis regresi linier berganda merupakan regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel independent ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$). penggunaan analisis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kepuasan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Penggunaan analisis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kepuasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Adapun perumusan analisis yang digunakan yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan (Variabel
Dependent/terikat)

a = Konstanta

X₁ = Kompensasi (Variabel Independent/bebas)

X₂ = Iklim Organisasi (Variabel Independent/bebas)

X₃ = Kepuasan Kerja (Variabel Independent/bebas)

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Kompensasi

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Iklim Organisasi

b₃ = Koefisien Regresi Variabel Kepuasan Kerja

e = Standard Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan agar mengetahui apakah variabel independent (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).⁵⁴ Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel

⁵⁴ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini, Modul Praktikum Statistik tahun 2018, hlm.35

independent secara individual terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria uji t adalah:

- 1) Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependent.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistic F pada umumnya digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Adapun kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara serentak. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai nilai R yang berkisar antara 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid*, hlm.37

